

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research Method*) atau biasa disingkat PTK. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.<sup>1</sup>Selain itu, Penelitian Tindakan Kelas juga dapat mengembangkan kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat menjadikan guru kreatif dan inovatif dengan mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran di kelas, untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 74.

Penelitian Tindakan Kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu, melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan, dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu sama, yang menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>2</sup>

Menurut Hopkins, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.<sup>3</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tertentu.

Menurut Wiriaatmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah bagaimana sekelompok guru dapat

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 45.

<sup>3</sup> Mansur Muslih, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 8.

mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian dari para pakardi atas, maka dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran secara sistematis.

## **B. Model Pendekatan Penelitian**

Dari beberapa model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ada, peneliti menggunakan penelitian dari kemmis dan McTaggart. Dalam penelitian ini model kemmis dan Robbin McTaggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, sehingga kelihatan masih sangat dekat dengan model Lewin. Kemmis dan McTaggart menjadikan satu kesatuan komponen *acting* (Tindakan) dan *observasi* (Pengamatan) merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan ini haruslah dilaksanakan dalam waktu bersamaan.

---

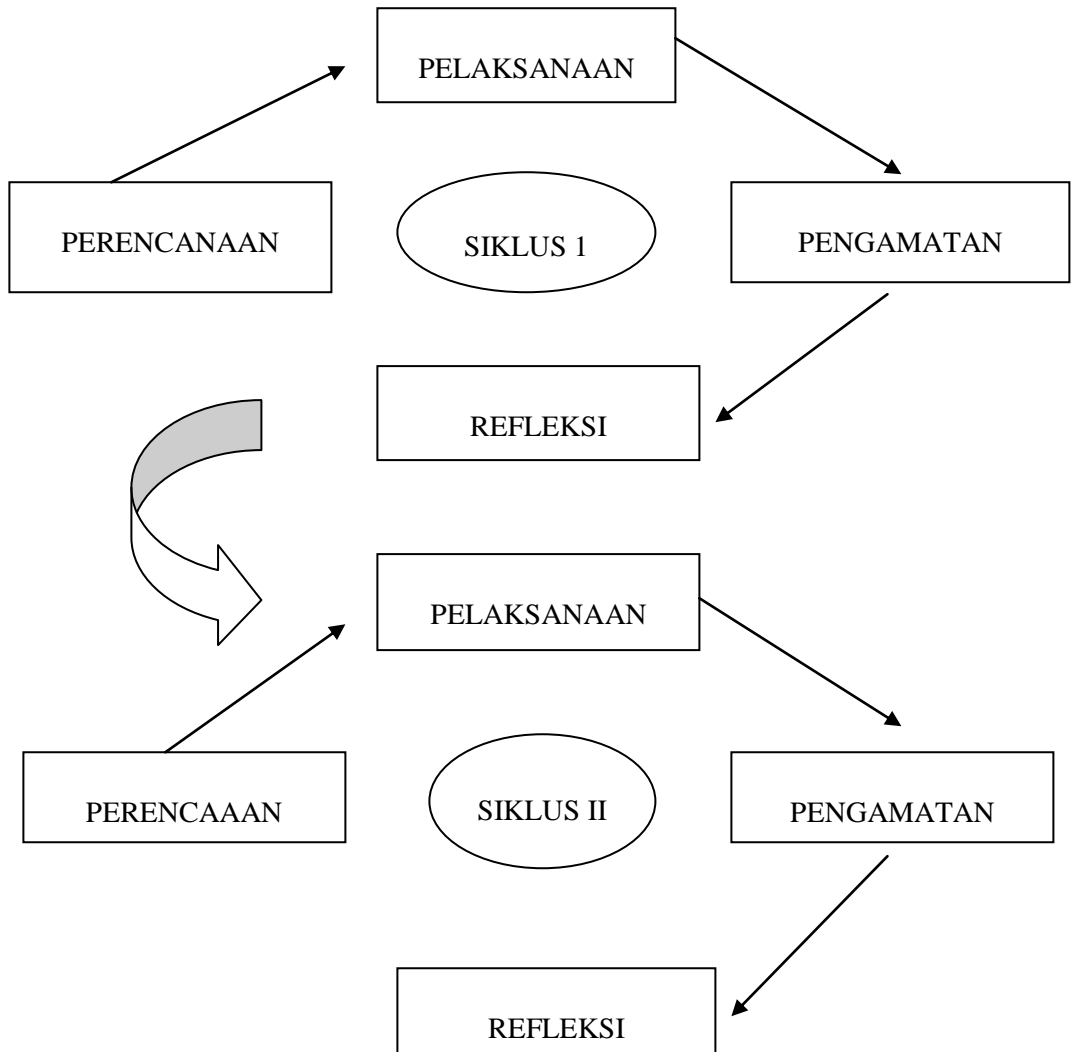
<sup>4</sup> Tukiran Taniredja, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 16.

Begitu berlangsungnya suatu kegiatan tindakan begitu pula observasi juga harus dilakukan, pelaksanaan PTK ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Model Kemmis dan McTaggart dapat digambarkan**

**sebagai berikut:**



### **Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengambil model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan dua siklus. Banyaknya siklus tergantung dari keputusan peneliti sendiri, namun ada yang menyarankan sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.

#### **C. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam tindakan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Solear II kabupaten Tangerang, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Puisi Bebas

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian dilaksanakan. Siklus I dilaksanak pada tanggal 17 Januari 2017 dan Siklus II pada tanggal 27 Januari 2017.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Solear II, yang berjumlah 31 siswa. Terdiri 16 siswa laki-laki, dan 15 siswi perempuan. Subjek ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan sangat rendah.

### 4. Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang, yang dimana pada masing-masing siklus di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Sebelum penelitian yang akan dilakukan dalam bentuk siklus, dalam hal ini dilakukan observasi dan refleksi terlebih dahulu melalui kegiatan pra siklus.

## **D. Proses Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berupa penerapan pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Penelitian ini meliputi pra siklus dan dua tahap siklus, setiap siklus terdiri dari

perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan. Sedangkan pra siklus terdiri dari dua tahap yaitu observasi dan refleksi.

### **1. Pra Siklus**

Pada pra siklus kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menentukan lokasi dan subyek penelitian, meminta izin penelitian kepada kepala sekolah dan mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan metode ceramah yang sering dipakai dalam mengajar dikelas IV SDN Solear II Tangerang dan untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas IV.

#### **b. Refleksi**

Kegiatan ini bertujuan untuk merefleksi kondisi dan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi didiskusikan dengan guru kelas dan peneliti untuk

menganalisis dan mencari pemecahan masalah yang dirasakan oleh guru kelas. Pada tahap ini peneliti menawarkan kepada guru kelas untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC pada pembelajaran di kelas SDN Solear II Tangerang.

## **2. Proses Penelitian Siklus I**

Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Menulis Puisi Bebas melalui metode kooperatif tipe CIRC. Guru dan peneliti merumuskan tujuan pembelajaran atau proyek, merancang dan mempersiapkan alat dan bahan (sumber belajar) yang akan disajikan kepada siswa yang sesuai dengan menulis puisi, membuat lembar observasi aktivitas untuk siswa, membuat lembar kerja siswa dan merancang alat evaluasi pembelajaran.



b. Tindakan

Tindakan ini dimaksudkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Kooperatif Tipe CIRC, pada tindakan ini kegiatan yang akan peneliti lakukan antara lain: guru menjelaskan materi menulis puisi, dan menjelaskan langkah-langkah dalam membuat puisi dan siswa diberikan ransangan untuk bertanya. Setelah itu siswa diperintahkan untuk mengembangkan gagasannya kemudian diperintahkan untuk menulis puisi. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Siswa mulai merancang menulis puisi yang akan dibuat dengan alat dan bahan yang telah disiapkan. Siswa mengerjakan sesuai dengan yang telah guru sampaikan, dan guru mengawasi dan memberikan bimbingan. Selanjutnya peneliti penutup dengan melakukan refleksi.

c. Observasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan metode kooperatif tipe CIRC dengan

menggunakan lembar observasi dari hasil kerja siswa dan kriteria penilaiannya. Selain itu untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap menulis puisi dengan bahasa yang baik dan benar.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti, dan guru kelas IV yang berperan sebagai observer/pengamat, adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1). Mengkaji atau mengevaluasi hasil temuan atau proses berfikir kritis atas kelemahan-kelemahan yang muncul, yang berkaitan dengan aktivitas siswa di dalam kelas.
- 2). Mengevaluasi secara lengkap untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah tercapai serta peningkatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga perbaikan dalam pembelajaran dapat dilakukan secara tepat.
- 3). Menentukan revisi rencana tindakan untuk siklus berikutnya.

Jika nilai siswa pada siklus pertama tidak mencapai target dan hasil dari suatu siklus banyak yang belum tuntas, maka

dilaksanakan siklus kedua yang dimulaidari revisi rencana, tindakan, observasi dan refleksi, dengan Kompetensi Dasar menyusun karangan puisi tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca).

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan disiklus pertama ini, peneliti telah berupaya menerapkan langkah-langkah pengembangan bahan ajar dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama ini secara keseluruhan belum optimal, karena masih ada beberapa faktor yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan peneliti dan perlu diperbaiki pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

### **3. Proses Penelitian Siklus II**

Kegiatan yang akan dilakukan pada Siklus II ini adalah hasil refleksi dari siklus I. Bahwa bagaiman suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila timbul perubahan tingkah laku positif, pada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran

yang telah direncanakan, adapun pelaksanaan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyiapkan dan menyusun rencana perbaikan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang masih dihadapi pada pembelajaran menulis puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca). Dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC, siklus kedua ini dilakukan setelah melihat hasil menulis puisi pertama jika nilai siswa masih rendah.

b. Tindakan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDN Solear II pada Kompetensi Dasar (KD) menyusun karangan puisi tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca). Dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC. Tindakan berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah direfleksi untuk mengatasi masalah-masalah

pada siklus pertama yang belum tuntas dan tentunya agar lebih baik lagi. Tahap tindakan sebagai berikut. Guru menjelaskan materi menulis puisi, dan menjelaskan langkah-langkah dalam membuat puisi dan siswa diberikan rangsangan oleh guru untuk bertanya. Setelah itu siswa diperintahkan untuk mengembangkan gagasannya terkait penulisan puisi. Siswa diperlihatkan contoh puisi yang telah dibuat oleh guru, siswa dibagi 6 kelompok secara heterogen, dan siswa mulai diperintahkan untuk menuliskan puisi kemudian siswa mulai mempraktekannya. Guru memonitoring dan memberikan bimbingan pada saat siswa mengerjakan tugas. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok secara masing-masing dan mengumpulkan di meja guru. selanjutnya peneliti menutup dengan refleksi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat dan perasaanya.

c. Observasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk:

- 1) Mengetahui aktivitas belajar siswa, pada saat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan bahasa yang baik dan

benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca), dengan menggunakan lembar observasi dari hasil kerja siswa dan kriteria penilaiannya.

- 2) Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan di Kelas IV SDN Solear II dengan Membuat Puisi secara individu.

d. Refleksi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk:

- 1) Merefleksi hasil observasi tentang aktivitas siswa membuat puisi pada pembelajaran menulis puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca), di Kelas SDN Solear II.
- 2) Mengetahui tes hasil belajar dan masalah-masalah yang timbul pada saat proses pembelajaran menulis puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca), di Kelas SDN Solear II.
- 3) Mengetahui hasil yang sudah diperoleh, kemudian guru dan peneliti mengadakan diskusi untuk mengatasi masalah-

masalah yang masih ada dalam pembelajaran menulis puisi dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca), di Kelas SDN Solear II.

Setelah melihat hasil pembelajaran pada tahap siklus I dan siklus II, dapat dilihat bahwa disiklus II masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Meskipun banyak siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM atau lebih dari KKM.

Jika dari hasil analisis dan refleksi, hasil yang didapat menunjukkan indikator keberhasilan dan menurut peneliti permasalahan sudah dapat diatasi. Maka tidak perlu ada rencana dalam perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>5</sup> alat atau instrumen ini juga bisa dikatakan cara pelaksanaannya, maka sering disebut teknik penelitian.

---

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2009), 84.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Untuk melakukan observasi, sebagai peneliti harus berperan serta dalam kegiatan atau aktivitas subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti.<sup>6</sup> Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara. Untuk memperoleh data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, seperti (Rapor siswa atau absensi

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno Dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 103.



siswa). Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan dan untuk menganalisis jawaban dari fokus permasalahan penelitian.

#### 4. Teknik Evaluasi/Tes

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji subjek untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan pemberian tugas untuk mengukur hasil belajar sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diteliti.

### **F. Penilaian**

Penilaian yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada bahasan menulis puisi, dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas yang lebih tinggi dari nilai tes sebelumnya, dan nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa ialah 62, cara menganalisis tingkat keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penilaian dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing hasil tes dalam menulis puisi.

Penskoran tersebut dapat dilihat dari dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Penilaian Menulis Puisi

| No | Nama siswa | Aspek yang dinilai           |                              |                       |                 | Jumlah skor |
|----|------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------|-----------------|-------------|
|    |            | Ketepatan isi dan tema<br>25 | Pemilihan kata (diksi)<br>25 | Penempatan rima<br>25 | Imajinasi<br>25 |             |
| 1. |            |                              |                              |                       |                 |             |
| 2. |            |                              |                              |                       |                 |             |
| 3. |            |                              |                              |                       |                 |             |

### G. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang harus peneliti lakukan adalah mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasi permasalahannya. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif, teknik kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode kooperatif tipe CIRC yang terdapat pada pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan hasil wawancara, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, hal ini berguna untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya, selain itu untuk

mengetahui hasil observasi aktivitas siswa dihitung skor rata-rata tiap aspeknya.

Teknik kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa akan dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada tiap siklus. Adapun peningkatan hasil belajar siswa dilihat berdasarkan:

1. Ketuntasan belajar siswa, akan dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh  $\geq 62$  dengan nilai minimal 80%.
2. Nilai rata-rata kelas, akan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

3. Persentase ketuntasan yaitu banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan. Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang lulus KKM} \times 100}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$